BAB V
SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian mengenai analisis berkain Kebaya Wdrupadi berdasarkan tujuan yang telah dibuat sebagai berikut:

1. Unsur Visual Berkain Kebaya Wdrupadi

Unsur visual berkain Kebaya Wdrupadi menunjukan bahwa unsur visual Wdrupadi terdiri dari *hair-do* (tata rambut) sanggul dan tergerai. Sanggul yang digunakan merupakan sanggul modifikasi dengan model yang *simple* (sederhana). Penataan rambut tergerai menggunakan *wavy hair style* (rambut bergelombang) yang disampirkan di sisi kanan atau kiri.

Look (tampilan) tata rias wajah menggunakan tata rias wajah korektif dengan *look* (tampilan) natural atau sering disebut *no-makeup makeup look*, yang merupakan jenis riasan sederhana, tampak natural, sehingga seakan-akan tidak menggunakan *makeup*.

Model kerah Kebaya Wdrupadi menggunakan kerah setali dan kerah tegak. Garis leher Kebaya Wdrupadi menggunakan garis leher persegi dan hati. Model belahan muka yang digunakan pada Kebaya Wdrupadi yaitu model belahan muka Kutubaru. Model ujung belahan depan Kebaya Wdrupadi yaitu lurus dan sedikit serong. Model lengan Kebaya Wdrupadi sebagian besar menggunakan lengan licin. Penggunaan kain panjang dan sarung sebagai padanan Kebaya Wdrupadi dipakai dengan cara dibentuk menyerupai seperti model rok lipit-lipit, draperi, mengerucut kebawah, dan wiru tanpa digunting.

Milineris yang digunakan Wdrupadi untuk melengkapi dalam berkain Kebaya yaitu, angkin, sepatu, tas, jam tangan. Aksesoris yang digunakan Wdrupadi dalam berkain Kebaya yaitu cincin dan giwang. Ukuran panjang Kebaya Wdrupadi berdasarkan 10 foto yang dianalisis merupakan Kebaya pendek, karena panjang Kebaya Wdrupadi sampai sepanggul. Ukuran panjang kain panjang/sarung sebagai padanan Kebaya mempunyai ukuruan yang beragam mulai dari *Midi* (pertengahan betis) hingga *floor* (menyentuh lantai). Produk Wdrupadi menggunakan kain dari bahan sifon klasik dan bahan-bahan tradisonal lainnya. Motif Kebaya Wdrupadi

Puspita Handayani, 2022
ANALISIS VISUAL BERKAIN KEBAYA WDRUPADI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan motif organis, geometris, stilasi, dan abstrak. Warna yang dipakai dalam berkain Kebaya Wdrupadi adalah warna-warna cerah, selain itu warna komplementer atau kontras digunakan pada padupadan Kebaya Wdrupadi.

2. Prinsip Desain Berkain Kebaya Wdrupadi

Prinsip desain berkain Kebaya Wdrupadi terdiri dari keseimbangan,irama, dominasi, kesatuan, kejelasan, kesederhanaan, dan proporsi. Prinsip irama pada berkain Kebaya Wdrupadi berupa repetisi, transisi, dan oposisi yang diterapkan pada bentuk bagian busana dan motif busana. Kesatuan pada berkain Kebaya Wdrupadi menunjukan keharmonisan dalam pemilihan warna da motif kain yang digunakan. Dominasi pada berkain Kebaya Wdrupadi terdapat keunikan pada warna busana yang digunakan, seperti menggunakan warna komplementer atau kontras pada padupadan busana yang digunakan. Keseimbangan berkain Kebaya Wdrupadi terlihat dari bentuk busana yang digunakan, seperti keseimbangan simetris dan tersembunyi (asimetris). Berkain Kebaya Wdrupadi memiliki proporsi ideal dan penyangatan dari jenis atau model busana yang digunakan. Kesederhanaan berkain Kebaya Wdrupadi menunjukan kesederhanaan struktur dan kesederhanaan teknik, serta berkain Kebaya Wdrupadi memiliki prinsip kejelasan yang dapat dimengerti maksud dan isi desain tersebut.

3. *Look* (tampilan) Berkain Kebaya Wdrupadi

Look (tampilan) menunjukan bahwa Wdrupadi memiliki *look* (tampilan) dengan tampilan busana yang berbeda-beda, *look* (tampilan) Kebaya Wdrupadi mengambil dari *look* kelompok budaya dan kelompok komunitas yaitu *oriental look* pada 10 model berkain Kebaya yang dianalisis. Busana tradisonal pada *oriental look* tersebut adalah busana tradisional Indonesia yaitu Kebaya Kutubaru yang dipadukan dengan kain panjang, sarung, ataupun rok batik. *Look* (tampilan) dari lingkungan atau kelompok tertentu dapat dijadikan inspirasi dalam penampilan dan *look* (tampilan) dari kelompok tersebut terjadi karena adanya persamaan dalam hal bersifat kesenangan dalam berpenampilan.

4. Style (gaya) Berkain Kebaya Wdrupadi

Style (gaya) menunjukan bahwa style (gaya) Wdrupadi yaitu *style* (gaya) *style sporty-cassual*, *feminine-romantic*, *exotic-dramatic*, *classic-elegant*, *art of beat*, dan *sexy-glamour*. Berdasarkan hasil analisis *style* (gaya) berkain Kebaya

Wdrupadi paling banyak menerapkan *style sporty-cassual*, yang lebih mengutamakan kenyamanan dalam hal berbusana dan memakai aksesoris yang *simple*. Busana yang dipakai memiliki cutting simple dan tidak mudah kusut. Aksesoris yang dipakai biasanya menggunakan sepatu *sneakers* dan tas besar yang menunjang aktifitas sehari-hari.

5. Kriteria Kebaya Wdrupadi

Kriteria Kebaya menunjukan bahwa Kebaya Wdrupadi tidak semuanya mengikuti aturan klasik Kebaya yang telah ditetapkan. Kebaya Wdrupadi merupakan Kebaya kontemporer karena sudah tidak terpaku oleh aturan klasik, tetapi masih meninggalkan ciri dari Kebaya itu sendiri. Desain Kebaya Wdrupadi memiliki gaya kontemporer, dengan mempertahankan Kebaya Kutubaru dan kain panjang. Beberapa ornamen dan detail tampak berubah seperti tata rambut, ukuran panjang lengan Kebaya, penggunaan model kain panjang, serta pemakaian alas kaki atau selop pada tampilan berkain Kebaya..

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa rekomendasi yang dibuat diharapkan dapat menjadi pertimbangan bahan masukan bagi pihak-pihak yang terkait, diantaranya:

Pertama, bagi Tenaga Pengajar khususnya SMK Tata Busana, Lembaga Pendidikan Pelatihan seperti kursus *fashion* dan *design*, Program Studi Pendidikan Tata Busana UPI, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam proses pembelajaran, sumber ide, dan acuan untuk menganalisis nilai-nilai keindahan pada suatu karya yang ditinjau dari unsur visual, prinsip desain, *look* (tampilan), *style* (gaya), dan kriteria Kebaya.

Kedua, bagi pelaku *fashion* ataupun pembaca penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mulai membangun usaha di bidang industri *fashion* khususnya Kebaya, dan diharapkan juga dapat dijadikan referensi mengenai perkembangan *trend* berkain Kebaya yang dari tahun ke tahun mengalami perubahan mengikuti selera pasar. Desainer dituntut untuk lebih kreatif dalam menciptakan gaya baru dalam berkain Kebaya tetapi tetap mempertahankan ciri dari Kebaya, agar generasi muda tertarik menggunakan kebaya, tidak hanya pada saat acara tertuntu saja tapi

juga dapat digunakan dalam berbagai kesempatan tetapi tetap terlihat *fashionable* dan mengikuti perkembangan zaman. Dan agar tetap melestarikan berkain kebaya

Ketiga, bagi penelitian dengan tema atau kajian yang sama, sebaiknya melakukan penelitian dengan lebih baik dari enelitian ini, karena penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Masih ada bagian-bagian dari pembahasan dalam skripsi ini yang dapat diteliti lebih lanjut dan lebih mendalam, misalnya mengenai unsur visual berkain Kebaya, prinsip desain berkain Kebaya, *look* (tampilan) berkain Kebaya, *style* (gaya) berkain Kebaya, dan kriteria berkain Kebaya, dan lain sebagainya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.